

Pemanfaatan Big Data dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam Era Society 5.0

¹Dedi Sugari ²Agustiar Agustiar ³Eko Ngabdul Shodikin ⁴Hilalludin Hilalludin ⁵Ayna Wahyuni

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

⁴Universitas Alma Ata Yogyakarta

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok

Email: ¹sugarydedi70@gmail.com ²agustiartravel@gmail.com ³ekons@stitmadani.ac.id ⁴hilalluddin34@gmail.com
⁵Wahyuniayna843@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan Big Data menjadi salah satu tonggak penting dalam transformasi manajemen pendidikan Islam pada era Society 5.0 yang menuntut integrasi teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan. Big Data memungkinkan lembaga pendidikan mengelola informasi dalam jumlah besar secara lebih akurat, cepat, dan efisien sehingga mendukung pengambilan keputusan yang strategis dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan Big Data dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan Islam, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan program pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur melalui analisis mendalam terhadap buku, artikel ilmiah, dan laporan riset lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa Big Data mampu memperkuat proses monitoring peserta didik, meningkatkan akurasi evaluasi kinerja guru, serta mengoptimalkan layanan administrasi berbasis digital. Selain itu, Big Data mendukung pengembangan kurikulum adaptif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan SDM, keamanan data, dan kesiapan infrastruktur digital masih menjadi hambatan utama. Dengan pengelolaan yang tepat, Big Data memiliki prospek yang sangat strategis untuk mendorong manajemen pendidikan Islam menuju sistem yang lebih modern, efisien, dan berorientasi pada kualitas keberlanjutan.

Kata Kunci: Big Data, Manajemen Pendidikan Islam, Society 5.0, Transformasi Digital

Abstract

The utilization of Big Data has become a crucial milestone in transforming Islamic education management in the Society 5.0 era, which emphasizes the integration of technology with human-centered values. Big Data enables educational institutions to process large-scale information with greater accuracy, speed, and efficiency, supporting strategic and well-informed decision-making. This study aims to examine the effectiveness of Big Data in improving the quality of Islamic education management, particularly in planning, implementation, evaluation, and program development. This research employs a qualitative method with a literature review approach by analyzing books, scholarly articles, and research reports published within the last five years. The findings indicate that Big Data strengthens student monitoring systems, enhances the accuracy of teacher performance evaluation, and optimizes digital-based administrative services. Moreover, Big Data facilitates the development of adaptive curricula tailored to learner needs and characteristics. However, challenges such as limited human resources, data security issues, and insufficient digital infrastructure remain significant obstacles. With proper governance, Big Data holds strong potential to advance Islamic education management toward a more modern, efficient, and sustainable quality-based system.

Keywords: Big Data, Islamic Education Management, Society 5.0, Digital Transformation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memasuki fase yang jauh lebih kompleks, terutama dengan hadirnya konsep Society 5.0 yang menekankan integrasi dunia digital dengan kehidupan manusia secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan ini memberikan tantangan sekaligus peluang besar. Lembaga pendidikan tidak lagi cukup hanya mengandalkan sistem manajemen tradisional, melainkan dituntut mampu mengelola data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Big Data kemudian muncul sebagai inovasi kunci yang dapat membantu madrasah dan pesantren memahami fenomena pendidikan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Transformasi ini membuka ruang bagi pengambilan keputusan yang berbasis bukti, bukan sekadar intuisi atau kebiasaan lama yang kurang efektif (Jumari dan Umam 2022).

Di sisi lain, dunia pendidikan Islam menghadapi dinamika sosial yang semakin kompleks, mulai dari heterogenitas peserta didik hingga tuntutan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan menggunakan Big Data, lembaga pendidikan dapat memetakan kondisi riil secara detail, seperti perkembangan kognitif siswa, motivasi belajar, kecenderungan penggunaan teknologi, hingga kebutuhan spiritual mereka. Informasi yang terstruktur ini sangat membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih relevan dan menyeluruh. Hal ini juga selaras dengan tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan berakhlak mulia yang cakap secara intelektual, emosional, dan spiritual (Shofi Muzakki dkk. 2024).

Selain itu, Big Data berperan penting dalam mengelola kurikulum yang adaptif. Kurikulum yang diterapkan pada madrasah harus mampu mengikuti perkembangan digital, namun tetap berpijak pada nilai-nilai Islam yang moderat. Dengan analisis data yang komprehensif, lembaga pendidikan dapat mengetahui bagian kurikulum mana yang efektif, mana yang kurang berhasil, serta bagaimana merancang pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta

didik. Transformasi kurikulum berbasis data seperti ini dapat membantu lembaga pendidikan Islam menjaga relevansi di tengah percepatan perkembangan teknologi global (Miftah dan Toto Suharto 2024).

Tidak hanya aspek pembelajaran, manajemen pendidikan secara keseluruhan juga mendapatkan manfaat besar dari pemanfaatan Big Data. Proses administrasi seperti pendataan siswa, pengelolaan arsip nilai, pelaporan kinerja guru, hingga sistem pelayanan akademik dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Teknologi ini membantu mengurangi kesalahan, meningkatkan akuntabilitas lembaga, serta mempermudah koordinasi antara guru, tenaga kependidikan, dan pimpinan lembaga. Hal ini tentu menjadi nilai tambah penting karena manajemen yang baik merupakan fondasi utama tercapainya kualitas pendidikan yang unggul (Sari dkk. 2023).

Dalam konteks hubungan antara guru dan peserta didik, Big Data juga memungkinkan proses pemantauan perkembangan siswa secara lebih detail. Guru dapat mengetahui pola belajar siswa, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, serta melakukan intervensi pembelajaran yang lebih personal. Hal ini sangat penting mengingat peran guru dalam pendidikan Islam bukan hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual. Dengan informasi yang lengkap, guru dapat menjalankan perannya secara lebih profesional dan tepat sasaran (Sugari dan Hilalludin 2025).

Melihat berbagai perkembangan tersebut, pemanfaatan Big Data menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di era Society 5.0. Lembaga pendidikan Islam harus mampu beradaptasi, memperkuat infrastruktur digital, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Jika dikembangkan dengan baik, Big Data tidak hanya meningkatkan efektivitas manajemen, tetapi juga memperkuat identitas pendidikan Islam

sebagai sistem pendidikan yang unggul, relevan, dan siap menghadapi tantangan peradaban baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur yang berfokus pada analisis teoritis dan konseptual mengenai pemanfaatan Big Data dalam meningkatkan manajemen pendidikan Islam pada era Society 5.0. Data diperoleh dari buku, artikel jurnal, prosiding, serta laporan penelitian yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Seluruh sumber dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan pola, konsep, dan temuan utama terkait pemanfaatan Big Data dalam konteks manajemen pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami perkembangan keilmuan secara komprehensif, mengidentifikasi tantangan implementasi, serta merumuskan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan Islam berbasis teknologi. Proses analisis dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan sumber, verifikasi kualitas referensi, klasifikasi tema, hingga penyimpulan hasil secara kritis dan mendalam (Hilalludin dkk. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Konsep Big Data dalam Pendidikan Islam

Pemanfaatan Big Data dalam pendidikan Islam mencakup lebih dari sekadar pengumpulan data berukuran besar; ia meliputi kemampuan mengolah, menganalisis, serta memanfaatkan informasi tersebut secara cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan kebijakan yang lebih baik. Dengan memahami karakteristik dasar Big Data seperti volume data yang besar, kecepatan pemrosesan (*velocity*), keragaman data (*variety*), nilai manfaat (*value*), dan tingkat keabsahan data (*veracity*), lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan potensi informasi secara lebih strategis. Landasan ini

mendorong terwujudnya tata kelola pendidikan yang modern, efisien, dan sesuai tuntutan era Society 5.0 (Aritonang 2025).

Dalam konteks kelembagaan pendidikan Islam, Big Data menyediakan gambaran yang lebih mendalam mengenai kebutuhan peserta didik. Data terkait gaya belajar, tingkat partisipasi digital, perkembangan kognitif, serta indikator-indikator spiritual dapat dipetakan secara sistematis. Informasi tersebut membantu madrasah merumuskan strategi pembelajaran dan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan riil peserta didik, bukan berdasarkan asumsi semata. Dengan demikian, Big Data tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga instrumen untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam yang bersifat holistik.

Lebih jauh, pemanfaatan Big Data membuat integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendidikan menjadi lebih terarah. Analisis data yang mendalam memungkinkan lembaga pendidikan menciptakan program pembinaan akhlak, peningkatan ibadah, dan penguatan karakter secara lebih spesifik dan terukur. Big Data tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas kebijakan pendidikan, tetapi juga menjadi sarana menjaga identitas keislaman di tengah pesatnya arus digitalisasi dan modernisasi teknologi (Muaddyl Akhyar dkk. 2024).

Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Berbasis Big Data

Dalam aspek perencanaan kurikulum, Big Data menawarkan kemampuan untuk menelaah kebutuhan peserta didik secara lebih komprehensif. Data tentang hasil asesmen, capaian belajar, partisipasi siswa dalam pembelajaran digital, hingga respons mereka terhadap metode tertentu dapat dianalisis untuk menentukan bagian kurikulum yang perlu direvisi, disederhanakan, atau diperkuat. Dengan demikian, proses penyusunan kurikulum tidak lagi bersifat statis, tetapi lebih adaptif, dinamis, dan sesuai dengan karakteristik pembelajar era digital (Matori 2024).

Big Data juga mempermudah proses evaluasi kurikulum secara berkelanjutan. Perubahan-perubahan kurikulum dapat didasarkan pada temuan empiris yang kuat, sehingga menghasilkan kebijakan pendidikan yang berbasis bukti (evidence-based decision making). Hal ini sangat penting bagi lembaga pendidikan Islam yang ingin menjaga kualitas pendidikan sekaligus meningkatkan daya saing di tengah perubahan teknologi yang cepat. Dengan dukungan data, kurikulum dapat terus disempurnakan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi abad 21 (Mochammad Sirojul Munir 2022).

Dalam konteks pendidikan Islam, analisis data juga memiliki dampak signifikan terhadap integrasi nilai-nilai syariah. Tren perilaku siswa, perkembangan karakter, dan kecenderungan moral dapat dipetakan untuk mendesain pendekatan pembelajaran agama yang lebih efektif dan menyentuh aspek hati. Dengan demikian, kurikulum bukan hanya sarana penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga instrumen pembentukan karakter Islami yang relevan dengan tantangan zaman modern.

Akhirnya, Big Data mendorong lahirnya kurikulum yang lebih modern, fleksibel, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan belajar peserta didik. Melalui analisis data, penyusun kurikulum dapat melihat bagian mana yang perlu diperbaiki atau diperkuat sehingga kurikulum tetap relevan di era digital. Meski demikian, kurikulum ini tetap menjaga nilai-nilai dasar pendidikan Islam, seperti pembentukan akhlak dan pemahaman syariah. Dengan perpaduan antara teknologi dan prinsip keislaman, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan (Ibda 2018).

Evaluasi Kinerja Guru dan Manajemen Kelas Berbasis Big Data

Pemanfaatan Big Data dalam mengevaluasi kinerja guru memberikan alternatif penilaian yang lebih objektif, transparan, dan terukur. Informasi terkait aktivitas mengajar, tingkat kehadiran siswa, keaktifan peserta didik,

hingga keberhasilan metode pengajaran tertentu dapat dianalisis dengan mudah. Pendekatan berbasis data ini mengurangi potensi bias subjektif dan membantu lembaga pendidikan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru (Siregar dkk. 2025).

Dalam manajemen kelas, guru dapat memanfaatkan data untuk memahami kondisi siswa secara lebih komprehensif. Misalnya, data mengenai minat belajar, kesulitan akademik, pola interaksi di kelas, serta perkembangan hasil belajar dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih personal. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan guru merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan humanis (Kurnia dan Soeratin 2023).

Dengan dukungan Big Data, guru memperoleh fondasi yang kuat untuk meningkatkan profesionalitas mereka. Setiap metode dan strategi yang digunakan dapat dievaluasi berdasarkan hasil data nyata, sehingga guru dapat memperbaiki cara mengajar dan meningkatkan kualitas interaksi dengan siswa. Hal ini pada akhirnya menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih kondusif, inovatif, dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang mengutamakan keseimbangan antara ilmu dan akhlak (Istianatul Imamah dan Khauldi 2025).

Administrasi dan Pengambilan Keputusan Strategis Berbasis Big Data

Dalam aspek administrasi pendidikan, Big Data menjadi alat penting untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik. Pengelolaan data siswa, absensi, penilaian, serta aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara cepat dan terintegrasi melalui sistem digital. Proses administratif yang lebih rapi dan minim kesalahan ini mendukung terciptanya manajemen madrasah yang profesional dan sesuai standar pendidikan berkualitas (Intan dkk. 2025).

Selain itu, Big Data sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategis di lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah dapat menggunakan analisis data untuk memahami kondisi real-time di lingkungan madrasah, seperti tren kehadiran siswa, capaian akademik, atau efektivitas program pembinaan. Dengan informasi tersebut, kebijakan dapat dirumuskan secara lebih objektif dan tepat sasaran.

Big Data juga berperan penting dalam perencanaan program jangka panjang. Melalui analisis tren pendidikan dan pola perkembangan peserta didik, lembaga dapat menyesuaikan visi dan strategi pengembangan kurikulum, infrastruktur, serta inovasi pembelajaran. Hal ini membuat lembaga pendidikan Islam lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan global (Musyafak dan Subhi 2023).

Keterlibatan guru, orang tua, dan siswa dalam proses analisis data mendorong terbangunnya partisipasi bersama dalam setiap langkah pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran. Ketika seluruh pihak memahami data yang disajikan baik terkait perkembangan akademik, perilaku belajar, maupun kebutuhan individual siswa maka keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan tepat sasaran. Melalui pola kerja sama seperti ini, pemanfaatan Big Data tidak hanya menyediakan informasi yang lebih akurat, tetapi juga memperkuat tata kelola pendidikan agar semakin terbuka, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Surawardi dkk. 2025).

Tantangan Implementasi Big Data dalam Pendidikan Islam

Meskipun memiliki potensi yang besar, implementasi Big Data dalam pendidikan Islam masih menghadapi beberapa hambatan utama. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang belum memiliki literasi digital memadai. Sebagian guru dan tenaga kependidikan masih belum

terbiasa membaca dan menganalisis data secara optimal dalam konteks pembelajaran (Wahyudin dkk. 2023).

Persoalan keamanan dan privasi data juga menjadi tantangan besar. Pendidikan Islam harus memperhatikan prinsip etika syariah dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi peserta didik. Tanpa sistem yang kuat, risiko penyalahgunaan data dapat meningkat dan merugikan institusi maupun peserta didik.

Selain itu, kesenjangan infrastruktur digital di berbagai daerah masih menjadi tantangan signifikan. Madrasah yang berada di wilayah dengan akses teknologi terbatas tentu mengalami hambatan dalam mengoptimalkan pemanfaatan Big Data, baik dalam pengumpulan, pengolahan, maupun analisis data. Kondisi ini berdampak pada lambatnya transformasi digital di satuan pendidikan yang belum memiliki perangkat memadai. Karena itu, diperlukan komitmen investasi jangka panjang yang mencakup penyediaan perangkat keras, jaringan internet yang stabil, serta sistem digital yang mendukung agar seluruh madrasah dapat memanfaatkan Big Data secara efektif dan merata (Sugari dan Hilalludin 2025).

KESIMPULAN

Pemanfaatan Big Data menjadi salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam pada era Society 5.0. Teknologi ini menyediakan data yang akurat dan komprehensif untuk mendukung berbagai proses pengelolaan pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan kelas, evaluasi kinerja guru, hingga layanan administrasi yang lebih efisien. Penggunaan Big Data memungkinkan lembaga pendidikan melakukan transformasi menuju sistem yang modern, adaptif, dan berbasis bukti. Hal ini membantu madrasah dan pesantren menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terarah, responsif terhadap perubahan, dan

mampu memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual maupun kolektif.

Meski demikian, implementasi Big Data tidak terlepas dari tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, keamanan data, serta kesiapan infrastruktur digital. Lembaga pendidikan Islam perlu melakukan penguatan kompetensi guru, memperbaiki mekanisme perlindungan data, serta meningkatkan ketersediaan teknologi pendukung. Jika tantangan-tantangan ini dapat diatasi, pemanfaatan Big Data akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang unggul, modern, dan tetap berlandaskan nilai-nilai syariah. Integrasi antara teknologi cerdas dan prinsip keislaman inilah yang menjadi kunci bagi pendidikan Islam untuk berperan lebih besar dalam membangun peradaban manusia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Alice Agatha Delfreeta. 2025. "Menghadapi ancaman siber di era society 5.0: Inovasi strategi diplomasi pertahanan untuk stabilitas sosial." *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial* 8 (1): 118–32. <https://doi.org/10.17977/um022v8i12025p118-132>.
- Hilalludin, H., Dedi Sugari, E. D. Maryani, dan A. V. Octamiana. 2025. "Kearifan Lokal sebagai Modal Humaniora dalam Penguatan Harmoni Sosial." *SciNusa: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1 (01): 62–74.
- Ibda, Hamidulloh. 2018. "PENGUATAN LITERASI BARU PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 1 (1): 1–21. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>.
- Intan, Nabila, Ayu Laila Fitri, dan Abd. Rachman Assegaf. 2025. "Rekonstruksi Moral bagi Mahasiswa dalam Pendidikan Islam di Era Society 5.0.: Moral Reconstruction For Students In Islamic Education In The Era Society 5.0." *EDUCAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 9 (1): 16–27. <https://doi.org/10.21111/educan.v9i1.12775>.
- Istianatul Imamah, dan Muh. Imam Khaudli. 2025. "Rekonstruksi Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Society 5.0." *Jurnal Keislaman* 8 (1): 67–83. <https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.350>.

- Jumari, Jumari, dan Khoirul Umam. 2022. "ERA SOCIETY 5.0: SUATU TANTANGAN BAGI PENDIDIKAN ISLAM KEKINIAN." *Journal of Islamic Education and Pesantren* 2 (2): 155-70. <https://doi.org/10.33752/jiep.v2i2.3790>.
- Kurnia, Dian Salshabila, dan Harry Z. Soeratin. 2023. "Peran Kepemimpinan Suatu Institusi dalam Mengakselerasi Penanganan Korupsi di Era Digitalisasi 5.0 dan Sosial Media dengan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam." *ANWARUL* 3 (4): 647-61. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1277>.
- Matori, Zaenal Abidin. 2024. "PELUANG DAN TANTANGAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ERA SOCIETY 5.0." *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)* 8 (1): 76. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v8i1.565>.
- Miftah, Miftah dan Toto Suharto. 2024. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MODERN DI PONDOK PESANTREN AL MA'HAD AL ISLAMY ERA SOCIETY 5.0." *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 3 (2): 132-47. <https://doi.org/10.19109/d2bs6x95>.
- Mochammad Sirojul Munir. 2022. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Dunia Pendidikan Islam untuk Menghadapi Era Society 5.0." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1 (2): 118-29. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v1i2.704>.
- Muaddyl Akhyar, Susanda Febriani, dan Muhammad Afif Al Faruq. 2024. "Optimalisasi Kepemimpinan Guru Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Islam di Era Revolusi 5.0." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 154-66. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8516>.
- Musyafak, Musyafak, dan Muhamad Rifa'i Subhi. 2023. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1 (2): 373-98. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>.
- Sari, Dwi Wulan, M. Isa Anshori, Alviani Nur Baiti Rohmah, dan Widya Wulan Dari. 2023. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN URGENSINYA DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0." *Kuttab* 7 (1): 45. <https://doi.org/10.30736/ktb.v7i1.1460>.
- Shofi Muzakki, Ahmad, Ambar Fitriyah, dan Muhammad Faishal Rizza. 2024. "Digitalisasi Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0: Mendorong Peningkatan Daya Saing Pendidikan di Indonesia." *Mauriduna: Journal*

of Islamic Studies 5 (2): 679-89.
<https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1279>.

Siregar, Viktor Deni, Rame Irma Ida, dan Rita Evimalinda. 2025. "Pentakosta dalam Ruang Pendidikan Agama Kristen: Semangat Pentakosta dalam Transformasi Pengajaran PAK di Era Society 5.0." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 6 (1): 67-82.
<https://doi.org/10.34307/peada.v6i1.242>.

Sugari, Dedi, dan H. Hilalludin. 2025. "Transformasi Pendidikan di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Generasi Muda." *LUXFIA: Journal Internasional of Multidisciplinary Research* 1 (1): 57-68.

Surawardi, Surawardi, Mulyanti Mulyanti, Norlaila Norlaila, dan Siti Maisarah. 2025. "SUMBER BELAJAR DAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM MENYONSONG ERA 5.0." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 25 (1): 33-45.
<https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v25i1.689>.

Wahyudin, Aji, Aulia Rizki, Humam Nasirudin, dan Lutfi Setya Prayogi. 2023. "Transformasi Pendidikan Islam di Era Smart Society 5.0: Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Pembelajaran Guru pada Lembaga Pendidikan Islam." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 107-17.
<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.23070>.